

PERBEDAAN TINGKAT PROKRASTINASI AKADEMIK ANTARA MAHASISWA YANG AKTIF DAN TIDAK AKTIF DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Sariyatul Ilyana, Indah Sri Utami, dan Ristiningsih Mulyawati
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Email: sariyatulilyana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan tingkat prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh informasi tentang prokrastinasi yang diakibatkan dari keikutsertaannya dalam organisasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) UNY khusus angkatan 2012 dan 2013. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik two strated sampling, pada strata pertama peneliti menggunakan purposive non random sampling yaitu membatasi sampel khusus untuk angkatan 2012 dan 2013 karena anggota organisasi kemahasiswaan FE UNY pada umumnya adalah angkatan 2012 dan 2013. Pada strata kedua peneliti menggunakan teknik proportionate stratified random sampling, dimana setiap jurusan pada angkatan 2012 dan 2013 akan diwakili oleh sejumlah mahasiswa sesuai dengan proporsinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hasil uji t ditemukan nilai t sebesar -2.381 dengan sig (2-tailed) 0,018, karena nilai sig < 0,05 (α) maka terdapat perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa FE UNY yang aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan dan yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa, Organisasi Kemahasiswaan

THE DIFFERENCE OF THE ACADEMIC PROCRASTINATION LEVEL BETWEEN THE STUDENTS WHO ARE ACTIVE IN THE STUDENT ORGANIZATIONS AND THOSE WHO ARE NOT IN THE ECONOMICS FACULTY YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Abstract

This research aims to test the difference of the academic procrastination between the students who are active in the student organizations and those who are not in the Economics Faculty, Yogyakarta State University.

The research employed a descriptive comparative method with a quantitative approach. The research subjects were the 2012 and 2013 class students of the Economics Faculty of Yogyakarta State University. The sampling technique used in this research was two stratified sampling. In the first level, a purposive non random sampling technique was used to limit only the 2012 and 2013 students. Generally, the members of the student organizations in the Economics Faculty of Yogyakarta State University are those of 2012 and 2013 classes. In the second level, a proportionate stratified random sampling was used. Every study program of 2012 and 2013 classes was represented a number of students in accordance with the proportion.

The results show that in the t-test the value of t -2.381 with sig (2-tailed) 0.018 is obtained. The sig value is $< 0,5$ (α) so there is a difference in the academic procrastination between the students who are active in the student organizations and those who are not in the Economics Faculty, Yogyakarta State University. The students who are not active get a higher academic procrastination than those who are active in the student organizations.

Keyword: academic procrastination, student, student organizations

PENDAHULUAN

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki posisi yang sangat penting untuk memajukan sebuah bangsa. Mahasiswa merupakan salah satu bagian dari sumber daya manusia Indonesia sekaligus sebagai aset bangsa yang kelak menjadi generasi penerus pembangunan bangsa. Keberhasilan mahasiswa dalam menempuh studi dapat dilihat dari prestasi akademik.

Salah satu faktor yang menyebabkan tidak tercapainya prestasi belajar adalah ketidakmampuan mengatur tugas, yaitu tugas akademik dan non akademik. Ketidakmampuan mengatur tugas dapat menyita waktu belajar, bahkan menyebabkan mahasiswa menunda-nunda pengerjaan tugas kuliah. Hal tersebutlah yang dinamakan prokrastinasi.

Tugas nonakademik yang sebagian

besar mengganggu belajar mahasiswa adalah keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi. Forum Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Pendidikan Indonesia (2007) mengungkapkan bahwa mereka yang kuliah, dan aktif di organisasi malah bisa mengatur waktunya dengan baik. Setiap waktunya bermanfaat dan tidak menyia-nyiaakan kesempatan yang ada bila dibandingkan dengan orang yang tidak terjun dalam sebuah organisasi waktunya hanya untuk kuliah. Oleh karena itu, mereka tidak menunda-nunda waktu yang ada dan berusaha untuk menyelesaikan tugas tepat waktu sehingga semua aktivitas yang ia lakukan tidak terbengkalai. Di sisi lain, sebagian mahasiswa yang tidak ingin ikut dalam kegiatan organisasi beralasan takut nilai atau prestasi akademik mereka akan turun dan mereka berpendapat bahwa kegiatan organisasi yang banyak akan membuat mahasiswa menunda dalam mengerjakan tugas akademik dan lebih mendahulukan kegiatan organisasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu bagaimana perbedaan tingkat prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang aktif dan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan tingkat prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang

aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Bagi Mahasiswa dapat memberi informasi tentang prokrastinasi yang diakibatkan keikutsertaan dalam organisasi.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi pihak fakultas, sehingga fakultas dapat memberikan pembinaan pada mahasiswa, khususnya dalam mengatasi perilaku prokrastinasi. Bagi mahasiswa dapat memberikan umpan balik tentang prokrastinasi akademik yang terjadi pada masing-masing mahasiswa Fakultas Ekonomi.

KAJIAN PUSTAKA

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa (Takwin, 2008). Mahasiswa pada umumnya berusia sekitar 18 – 25 tahun. Menurut Piaget (dalam Slavin, 1994) individu berada pada fase kemampuan berpikir formal operasional. Pada usia ini individu telah mampu mengenali potensinya, dapat berpikir abstrak, mampu menyelesaikan masalah, dapat berpikir yang seharusnya dipikirkannya.

Organisasi Kemahasiswaan

Menurut Schein 1992 (dalam Muhammad, 2000), organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai

beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab. Berdasarkan Kepmen Dikbud nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Keberadaan organisasi mahasiswa merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan, peningkatan pengetahuan, integritas kepribadian, menanamkan sikap ilmiah, dan pemahaman tentang arah profesi dan sekaligus meningkatkan kerjasama serta menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan.

Organisasi Kemahasiswaan di Fakultas Ekonomi UNY

Organisasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta merupakan suatu sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, spiritual dan psikomotor sesuai dengan visi dan misi yang diusung oleh Universitas Negeri Yogyakarta.

Ada beberapa bentuk organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yaitu:

1. Organisasi kemahasiswaan di tingkat fakultas yang merupakan perwakilan tertinggi mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai lembaga legislatif dengan nama Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Fakultas Ekonomi UNY.
2. Organisasi kemahasiswaan di tingkat fakultas yang bertugas melaksanakan berbagai aktivitas mahasiswa sebagai lembaga eksekutif yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi UNY.
3. Organisasi kemahasiswaan yang melaksanakan kegiatan berdasarkan minat, bakat, kegemaran, kesejahteraan, penalaran dan keilmuan serta pengabdian masyarakat disebut sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) Fakultas Ekonomi UNY. Terdapat dua UKMF yang ada di Fakultas Ekonomi UNY yaitu UKMF Kristal yang bergerak di bidang penalaran serta UKMF Al-Fatih yang bergerak di bidang kesejahteraan mahasiswa.
4. Organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan sebagai lembaga non departemen disebut Himpunan Mahasiswa (Hima) Fakultas Ekonomi UNY. Fakultas Ekonomi UNY memiliki beberapa Hima, yaitu:
 - a. Himpunan Mahasiswa Akuntansi yang merupakan lembaga non departemen dengan keanggotaan mahasiswa dari program studi Akuntansi.
 - b. Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang merupakan lembaga non departemen dengan keanggotaan mahasiswa dari program studi Pendidikan Akuntansi

- c. Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang merupakan lembaga non departemen dengan keanggotaan mahasiswa dari program studi Pendidikan Ekonomi.
- d. Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran yang merupakan lembaga non departemen dengan keanggotaan mahasiswa dari program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
- e. Himpunan Mahasiswa Manajemen yang merupakan lembaga non departemen dengan keanggotaan mahasiswa dari program studi Manajemen.
- f. Himpunan Mahasiswa Diploma 3 yang merupakan lembaga non departemen dengan keanggotaan mahasiswa dari tingkat pendidikan Diploma 3 yaitu program studi Akuntansi, Sekretari, dan Manajemen Pemasaran.

Prokrastinasi Akademik

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa Latin *procrastination*. Awalan *pro* berarti mendorong maju atau bergerak maju, sedangkan *crastinus* berarti keputusan hari esok. Dengan demikian, prokrastinasi dapat diartikan sebagai keputusan untuk menangguhkan atau menunda sesuatu sampai hari berikutnya (Ghufron, 2003). Gejala prokrastinasi dapat muncul pada berbagai kalangan,

mulai dari pekerja hingga pelajar. Gejala prokrastinasi yang muncul di kalangan akademisi inilah yang kemudian dikenal sebagai prokrastinasi akademis termasuk di dalamnya mahasiswa.

Menurut Ferrrari, Johson, dan Mc Cown (dalam Gufron, 2003), prokrastinasi akademik dapat dilihat dengan ciri-ciri tertentu berupa:

1. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.
2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.
3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.
4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) UNY khusus angkatan 2012 dan 2013 yang berjumlah 1.503 mahasiswa.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasar pada tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2010) yaitu sebanyak 286 atau sebesar 19,03% dari jumlah populasi. Sampel penelitian dilakukan dengan teknik *two strated sampling*, pada strata pertama peneliti menggunakan *purposive*

non random sampling yaitu membatasi sampel khusus untuk angkatan 2012 dan 2013 karena anggota organisasi kemahasiswaan FE UNY pada umumnya adalah angkatan 2012 dan 2013. Pada strata kedua peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, dimana setiap jurusan pada angkatan 2012 dan 2013 akan diwakili oleh sejumlah mahasiswa sesuai dengan proporsinya. Karakteristik sampel atau subjek pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 yang sedang aktif menjalankan perkuliahan
2. Mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan FE UNY dan tidak aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan. Karakteristik keaktifan yang digunakan sebagai acuan penelitian ini adalah ikut atau tidaknya mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan FE UNY.

Dari perhitungan sampel yang telah dilakukan dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*, maka sampel yang akan diambil pada setiap program studi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Setiap Program Studi di FE UNY

No	Jurusan	Jumlah Populasi Angkatan 2012 dan 2013	Jumlah sampel
1	Administrasi perkantoran	212	40
2	D3 pemasaran		
3	D3 Sekretari	281	53
4	D3 Akuntansi		
5	Akuntansi	260	49
6	Pendidikan Akuntansi	241	46
7	Pendidikan Akuntansi Internasional	26	6
8	Manajemen	295	56
9	Pendidikan Ekonomi	188	36
	Jumlah	1503	286

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Untuk menguji validitas kuesioner, maka kuesioner dalam penelitian ini diujicobakan pada 25 mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY. Jumlah pernyataan yang diujicobakan adalah 24 pernyataan. Pengujian validitas diuji menggunakan korelasi *product moment*. Hasil dari uji validitas tersebut adalah 7 butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan 17 butir pernyataan dinyatakan valid. Jumlah butir pernyataan yang valid pada setiap indikator digambarkan dalam tabel 2 berikut.

Uji reliabilitas instrumen ini diukur dengan teknik Alpha Cronbach. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha tersebut lebih dari 0,6. Hasil uji coba skala prokrastinasi akademik yang diujikan kepada 25 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY diperoleh nilai reliabilitas α 0,631 sehingga instrumen dapat dikatakan reliabel.

Analisis Deskriptif Komparatif Tingkat Prokrastinasi Mahasiswa

Dari analisis deskriptif komparatif yang telah dilakukan pada setiap prodi, perbandingan rata-rata tingkat prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan (Ormawa)

Tabel 2. Pernyataan Valid pada Setiap Indikator

No	Indikator	Jumlah
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi	6
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas	4
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dalam mengerjakan tugas	4
4.	Kecenderungan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.	3
Total:		17

dan mahasiswa yang tidak aktif dalam ormawa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rata-rata Tingkat Prokrastinasi Mahasiswa

Program Studi	Mahasiswa Aktif Ormawa	Mahasiswa Tidak Aktif Ormawa
Pendidikan Administrasi Perkantoran	36,3500	36,8421
Akuntansi	36,7600	38,8333
Pendidikan Akuntansi	34,8400	36,4167
Manajemen	37,5172	37,9286
Pendidikan Ekonomi	38,8421	38,5789
D3 Pemasaran, D3 Akuntansi, dan D3 Sekretari	32,9259	36,5385

Dari tabel diatas, mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan dari prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pendidikan Akuntansi, Manajemen, dan D3 memiliki tingkat prokrastinasi lebih rendah daripada mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Sedangkan mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan dari prodi Pendidikan Ekonomi memiliki tingkat prokrastinasi lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak aktif organisasi kemahasiswaan.

Uji T-test

Perbedaan prokrastinasi akademik seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta antara yang aktif organisasi kemahasiswaan

dan yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan dihitung menggunakan independent t-test. Sebelum melakukan uji t perlu diuji terlebih dahulu varians kedua sampel homogen atau tidak. Hasil uji t terdapat dalam tabel 4.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, uji homogenitas berdasarkan *Levene's Test for Equality of Variances* menunjukkan hasil Sig. 0,027, karena nilai Sig < 0,05 (α) maka varians kedua kelompok tersebut homogen, sehingga uji t yang digunakan adalah *pooled t test/ equal variances assumed*.

Hasil uji t ditemukan nilai t sebesar -2.381 dengan sig (2-tailed) 0,018, karena nilai sig < 0,05 (α) maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan

Tabel 4. Uji t-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Prokrastinasi akademik	Equal variances assumed	4.935	.027	-2.381	284	.018	-1.43095	.60108	-2.61407	-.24782
	Equal variances not assumed			-2.383	277.423	.018	-1.43095	.60037	-2.61280	-.24909

dan yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka H0 dalam penelitian ini ditolak.H0 akan diterima jika nilai Sig (2-tailed) ≥ 0,05 dan akan ditolak jika Sig 2-tailed) ≤ 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H0 dalam penelitian ini ditolak yang berarti ada perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang aktif organisasi kemahasiswaan dan yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

Pembahasan

Dari analisis deskriptif komparatif yang terdapat pada tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa yang aktif organisasi di Fakultas Ekonomi UNY memiliki tingkat prokrastinasi yang lebih rendah daripada mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan.

Sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh Forum Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Pendidikan Indonesia (2007) bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi justru mampu mengatur waktu lebih baik sehingga mampu terhindar dari prokrastinasi. Setiap kesempatan yang ada digunakan dengan maksimal untuk mengerjakan tugas-tugas akademik ataupun non akademiknya.

Untuk mengetahui perbedaan prokras-tinasi akademik antara mahasiswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam organisasi, maka dilakukan uji independent t-test yang telah tercantum pada tabel 4. Pada tabel tersebut menunjukkan adanya perbedaan tingkat prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang aktif dan yang tidak aktif dalam organisasi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal seperti berikut ini:

1. Analisis deskriptif dan komparatif pada prokrastinasi akademik mahasiswa FE UNY di setiap prodi menunjukkan sebagian besar mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki tingkat prokrastinasi akademik lebih rendah daripada mahasiswa yang tidak ikut dalam organisasi.
2. Hasil uji t ditemukan nilai t sebesar -2.381 dengan sig (2-tailed) 0,018, karena nilai sig < 0,05 (α) maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa FE UNY yang aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan dan yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya:
 - a. Mengontrol faktor-faktor lain yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, seperti faktor internal dan eksternal. Misalnya tingkat intelektual dan lingkungan tempat tinggal mahasiswa.
 - b. Menggunakan subjek penelitian yang lebih luas atau universitas lain sebagai bahan perbandingan.
2. Untuk Fakultas maupun Universitas
Pihak fakultas terutama Fakultas Ekonomi UNY sebaiknya dapat memberikan pembinaan kepada para mahasiswa untuk meminimalkan terjadinya prokrastinasi akademik yang dapat menimbulkan rendahnya mutu pendidikan.
3. Untuk mahasiswa
Diharapkan para mahasiswa menyadari dan menghindari perilaku prokrastinasi dalam bidang akademik agar tidak memberikan dampak negatif yang akhirnya memperburuk prestasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Forum Pendidikan Kesejahteraan
Keluarga. 2007. Diantara Pilihan
Akademik dan Organisasi.
Universitas Pendidikan
Indonesia.
- Gufon. 2003. Hubungan Prokrastinasi
dan Kontrol Diri. Diakses
melalui [damandiri.or.id/ file/
mnurgufonugmbab3. pdf](http://damandiri.or.id/file/mnurgufonugmbab3.pdf) pada
tanggal 26 Mei 2014.
- Kepmendikbud Nomor 155/U/1998
Tentang Pedoman Umum
Organisasi Kemahasiswaan
di Perguruan Tinggi Menteri
Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhammad, A. 2000. Komunikasi
Organisasi. Jakarta: PT Bumi
Aksara
- Slavin, R.E., 1994. Education Psychology.
Massachusetts: Paramount
Publishing.
- Takwin, B. 2008. Menjadi Mahasiswa.
Diakses melalui [bagustakwin.
multiply.com](http://bagustakwin.multiply.com) pada tanggal 26
Mei 2014.
